

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan pendekatan penelitian yang bersifat penelitian kualitatif, yaitu suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau tulisan lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁴⁸ Adapun bentuk penelitiannya berbentuk deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan suatu obyek yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.

Dengan demikian, pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami sebuah fakta (*understanding*) bukan menjelaskan fakta (*explaining*).⁴⁹

Sedangkan jenis penelitiannya merupakan jenis penelitian evaluasi (*evaluation research*). Penelitian evaluasi adalah penelitian yang bertujuan untuk menyediakan informasi bagi para pengambil keputusan (penentu kebijakan) terkait dengan kemampuan atau keunggulan suatu program.⁵⁰

Penelitian kualitatif menurut Boy and Tairor adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Penelitian kualitatif digunakan selain untuk memahami fakta juga untuk melaporkan hasil penelitian sebagaimana adanya dan penelitian ini bersifat

⁴⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2003), h.3

⁴⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT Remaja Karya, 2001), h.54

⁵⁰ Zaenal Arifin, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya : Lentera Cendikia, 2010), h.15

flexible, timbul dan berkembangnya sambil jalan dan hasil yang tak dapat dipastikan sebelumnya.⁵¹

Melalui penelitian ini diharapkan terangkat gambaran mengenai aktualisasi, realisasi sosial dan persepsi sasaran penelitian tentang “Penerapan pembelajaran model herbart pada materi pendidikan agama islam di kelas VIII A di SMP Negeri 1 Sukodono”. Maka pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang berusaha melaksanakan pengkajian data deskriptif yang akan dituangkan dalam bentuk laporan atau uraian.⁵² Penelitian kualitatif menurut Boy and Tailor adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan anantara lain: pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak, kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden, ketiga, metode ini lebih peka dan lebih menyesuaikan diri dengan banyak penajaman, pengaruh bersama dan terhadap pola-pola yang dihadapi.⁵³

Karena itu untuk memahami fenomena secara menyeluruh tentunya harus memahami segenap konteks dan melakukan analisa yang holistic, penjabarannya dengan deskriptifkan. Alasan lainnya menggunakan metode ini adalah:

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002), h.11

⁵² Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia), h. 82

⁵³ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosa Karya, 2005), h. 205

1. Metode kualitatif menyajikan secara langsung hakikat penelitian dan obyek.⁵⁴
2. Metode ini sangat mudah diterapkan bila manusia dipakai sebagai instrumennya.
3. Dalam metode kualitatif masih mungkin digunakan data kuantitatif, tetapi hanya sebagai pelengkap saja.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Disebut penelitian deskriptif karena peneliti mengadakan penelitian dan tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variable, gejala dan keadaan.

Pendekatan deskriptif kualitatif menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan. Adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif ada lima, yaitu:

- a. Menggunakan karya ilmiah
- b. Bersifat deskriptif
- c. Lebih mementingkan proses dari pada hasil
- d. Induktif
- e. Makna yang merupakan hal yang esensial.

⁵⁴ Sukandarummidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press), h. 70

Dalam hal ini pelaksanaan dan pengkajiannya didasarkan pada proses pencarian data secara lengkap untuk selanjutnya data tersebut disajikan secara deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis ataupun lisan.

B. Kehadiran Penelitian

Bahwa dalam penelitian ini sebagai instrumennya adalah peneliti sendiri, karena dalam penelitian jenis kualitatif kehadiran peneliti sebagai instrument adalah mutlak diperlukan. Peran peneliti adalah sebagai partisipan penuh datau bisa juga sebagai pengamat, partisipan dan kehadiran peneliti adalah diketahui sebagai peneliti oleh subyeknya.

Karena peneliti merupakan perencana, pelaksana dan pengumpul data, menganalisa data dan ada akhirnya peneliti sebagai pelapor hasil penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Dalam kegiatan penelitian ini, dalam menentukan lokasi digunakan dengan mempertimbangkan berbagai hal, yaitu dari segi ekonomi maupun dari segi kualitas yang diteliti, yang dijadikan obyek dalam penelitian ini adalah SMP Negeri 1 Sukodono yang terletak di jalan Putra Bangsa, Desa Anggaswangi, Sukodono-Sidoarjo.

D. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Menurut Sugiono data Kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, kalimat, skema, dan gambar dan tidak berupa angka-angka, yang menyangkut sejarah perusahaan atau lembaga, struktur organisasi atau hasil wawancara terhadap obyek penelitian berupa jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang dilakukan. Adapun sumber data adalah.⁵⁵

1. Data primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber penelitian. Dalam hal ini yang dimaksudkan adalah data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara dengan pihak pembimbing atau guru maupun kepala sekolah mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam pada siswa kelas VIII A di SMP Negeri 1 Sukodono.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Adapun data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berupa dokumen-dokumen sekolah, literatur maupun informasi lain tentang visi, misi, dan tujuan serta struktur organisasi serta catatan lain mengenai

⁵⁵ Lexy . Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, 2006), h. 210

strategi pembelajaran pada siswa kelas VIII A di SMP Negeri 1 Sukodono terutama meliputi metode herbart, materi, dan lingkungan pembelajaran.⁵⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah melakukan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Berdasarkan pengertian diatas, bahwa metode observasi.

2. Metode Interview

Metode wawancara (Interview) adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung kepada responden untuk menilai keadaan seseorang atau dengan dasar tujuan penelitian.

Metode wawancara tatap muka (face-to-face interview) merupakan cara untuk menguji tanggapan responden dengan bertemu muka atau berhadapan langsung.

Wawancara digunakan sebagai teknik mengumpulkan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden sedikit atau

⁵⁶ Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia), h.85

kecil. Teknik mengumpulkan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self report, atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi, Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode interview dan juga questioner (angket) adalah sebagai berikut :

- a. Bahwa subyek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
- b. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- c. Bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti.⁵⁷

Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara langsung dengan pihak pembimbing dan kepala sekolah serta pihak-pihak yang terkait dengan informasi yang dibutuhkan peneliti.

Dalam teknik wawancara ini instrumen yang digunakan sebagai pengumpulan data berupa pedoman wawancara yaitu berupa pertanyaan-pertanyaan yang sistematis dan terarah dengan bantuan tape recorder dan handphone. Pedoman yang dimaksud adalah bentuk-bentuk pertanyaan yang digunakan baik yang telah dirumuskan sebelumnya maupun yang belum. Metode ini digunakan peneliti dalam mencari data secara langsung

⁵⁷ <http://id.speaking/presenting/pengertian-metode-wawancara-interview>, di akses 2012-05-07

dengan obyek penelitian guna mencari informasi yang dibutuhkan terutama hal-hal yang berkenaan dengan strategi pembelajaran pada kelas VIII A terutama yang meliputi kompetensi, metode, materi, dan lingkungan pembelajaran. Adapun sumber informasinya adalah kepala sekolah dan guru PAI.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip buku catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, lengger, agenda dan lain-lain. Dalam hal ini peneliti akan meminta pada bagian sekretaris sekolah mengenai sejarah sekolah, tujuan, visi, misi, serta dokumen lain yang diperlukan.

Dokumentasi merupakan salah satu metode/teknik pengumpulan data yang banyak di pakai dalam penelitian kualitatif. Buku yang cukup baik mengupas mengenai teknik/metode pengumpulan data dokumen adalah: *Documentary Research in Education, History, and the Social Sciences* karya Gary McCulloch (Routledge, 2004). Metode dokumentasi yaitu pengumpulan data dimana peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan dan sebagainya.⁵⁸

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka cipta, 2006), h.129

F. Analisa Data

Suatu langkah yang penting setelah data terkumpul adalah analisis data, sebab dengan menganalisis data tersebut akan mendapatkan gambaran yang jelas tentang keadaan obyek dan hasil dari penelitian. Untuk menganalisis data yang telah terkumpul, peneliti ini menggunakan tehnik analisis desriptif kualitatif. Dalam hal ini berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Untuk menganalisa data yang telah diperoleh melalui observasi, interview dan dokumentasi maka penulis menggunakan analisa deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif dalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik.⁵⁹

Mendeskripsikan data kualitatif adalah dengan cara menyusun dan mengelompokkan data yang ada yang ada sehingga memberikan gambaran nyata terhadap responden. Metode penelitian kualitatif tidak mengandalkan bukti berdasarkan logika matematis atau metode statistik.⁶⁰

⁵⁹ Anselm Strauss dkk.,Op.cit, h.11

⁶⁰ Deddy Mulyana, Op, Cit. h.150

Seperti telah disebutkan diatas penelitian kualitatif tidak terlepas dari penemuan data kuantitatif.⁶¹ Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh dengan langkah-langkah berikut ini:

1. Menganalisis data di lapangan, yaitu analisis yang dikerjakan selama pengumpulan data berlangsung dan dikerjakan terus-meneus hingga penyusunan laporan penelitian selesai. Sebagai langkah awal, data yang merupakan hasil wawancara terpimpin dengan guru mata pelajaran pendidikan agama islam dan kepala sekolah, dipilah-pilah dan difokuskan sesuai dengan focus penelitian dan masalah yang terkandung didalamnya bersamaan dengan pemilihan data terssebut, peneliti memburu data baru.
2. Menganalisis data yang telah terkumpul atau data yang baru diperoleh, data ini dianalisis dengan cara membandingkan dengan data-data yang terdahulu. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:
 - a. Mengembangkan pertanyaan-prtanyaan analisis
 - b. Merencanakan tahapan pengumpulan data dengan hasil pengamatan sebelumnya.
 - c. Menggali sumber-sumber perpustakaan yang relevan selama penelitian berlangsung.
3. Setelah proses pengumpulan data selesai, maka peneliti membuat laporan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu jenis penelitian

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka cipta, 2006), h. 130

yang bertujuan membuat gambaran (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian.

Adapun tujuan dari metode deskriptif ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan informasi aktual secara terperinci yang melukiskan gejala-gejala yang ada.
- b. Mengidentifikasi masalah dengan memeriksa data-data yang memperlihatkan kondisi.
- c. Melakukan evaluasi atau (jika mungkin) membuat komparasi selain itu proses analisis data yang dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - 1) Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis lapangan. Reduksi data merupakan analisis yang menajamkan, menggolongkan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik.
 - 2) Penyajian data, yaitu mengumpulkan data atau informasi secara tersusun yang member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
 - 3) Menarik kesimpulan.⁶²

⁶² Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004), h.126

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan pengecekan pengesahan keabsahan data, ada empat kriteria keabsahan data yaitu kepercayaan, keteralihan, kebergantungan dan kepastian. Adapun teknik pengecekan keabsahan data yang peneliti lakukan untuk memenuhi criteria keabsahan data dengan jalan, (1) ketekunan pengamatan, (2) Triangulasi, (3) Kecukupan referensial.⁶³

Pertama, penyajian keabsahan data dengan ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara mengamati dan membaca secara cermat sumber data penelitian sehingga data yang diperlukan dapat didefinisikan. Selanjutnya dapat diperoleh diskripsi-diskripsi hasil yang akurat dalam proses perincian maupun penyimpulan.

Kedua, Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data sebagai pembanding terhadap data tersebut. Jadi triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan kontruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain triangulasi peneliti dapat *me-rechek* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori. Dalam kaitan ini ada dua metode triangulasi yang digunakan untuk pemeriksaan

⁶³ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosa Karya, 2005), h. 324

data, yaitu: 1) triangulasi metode dan teknik pengumpulan data. Dalam hal ini, metode dan teknik pengambilan data tidak hanya digunakan untuk sekedar mendapatkan data atau menilai keberadaan data, tetapi juga Untuk menentukan keabsahan data, 2) triangulasi data dengan pengecekan yang dibantu oleh teman sejawat, serta pihak-pihak lain yang telah memahami penelitian ini.⁶⁴

Ketiga, penyajian data dengan kecukupan referensi dilakukan dengan membaca dan menelaah sumber-sumber data dan sumber pustaka yang relevan dengan masalah penelitian secara berulang-ulang agar diperoleh pemahaman yang memadai.⁶⁵

H. Tahap-tahap Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan meliputi

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahapan ini kegiatan yang dilakukan adalah:

- a. Pengajuan judul proposal, kepada jurusan, dalam hal ini jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya.
- b. Konsultasi proposal kepada dosen pembimbing.
- c. Melakukan kegiatan pustaka yang sesuai dengan judul penelitian
- d. Menyusun metodologi penelitian.

⁶⁴ Ibid. h. 175

⁶⁵ Ibid, h. 327

2. Mengurus surat izin penelitian kepada Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya, kemudian kepada kepala sekolah SMP Negeri 1 Sukodono. Tahap pelaksanaan.

Pada tahap pelaksanaan ini, kegiatan yang dilakukan adalah pengumpulan data dan pengelolaan data. Pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara:

- a. Melakukan wawancara kepada subyek penelitian dalam hal ini kepala sekolah dan guru pendidikan agama islam.
- b. Menggali data untuk menunjang melalui dokumen yang diperlukan.
- c. Mengelola data dengan cara yang telah diperoleh dari hasil penelitian dengan analisis data yang telah diperoleh dari hasil data yang telah ditetapkan.

3. Tahap Penyelesaian

Kegiatan yang dilakukan dalam penyelesaian meliputi

- a. Menyusun kerangka laporan hasil penelitian.
- b. Menyusun laporan hasil penelitian dengan konsultasi kepada dosen pembimbing.
- c. Ujian pertanggung jawaban di depan dosen penguji.
- d. Pengadaan dan penyampaian hasil laporan penelitian kepada pihak yang berwenang dan berkepentingan.